

TESIS



**BAGAIMANA PENANGANAN ANAK DISLEKSIA DENGAN MODEL
VAKT BERDASARKAN TINJAUAN PSIKOLINGUISTIK
DI SEKOLAH DISLEKSIA CENDEKIA KABUPATEN KUDUS?**

Oleh

SAJIDA LAILA HANIF

NIM 201703051

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2020

TESIS



**BAGAIMANA PENANGANAN ANAK DISLEKSIA DENGAN MODEL
VAKT BERDASARKAN TINJAUAN PSIKOLINGUISTIK
DI SEKOLAH DISLEKSIA CENDEKIA KABUPATEN KUDUS?**

Oleh

SAJIDA LAILA HANIF

NIM 201703051

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

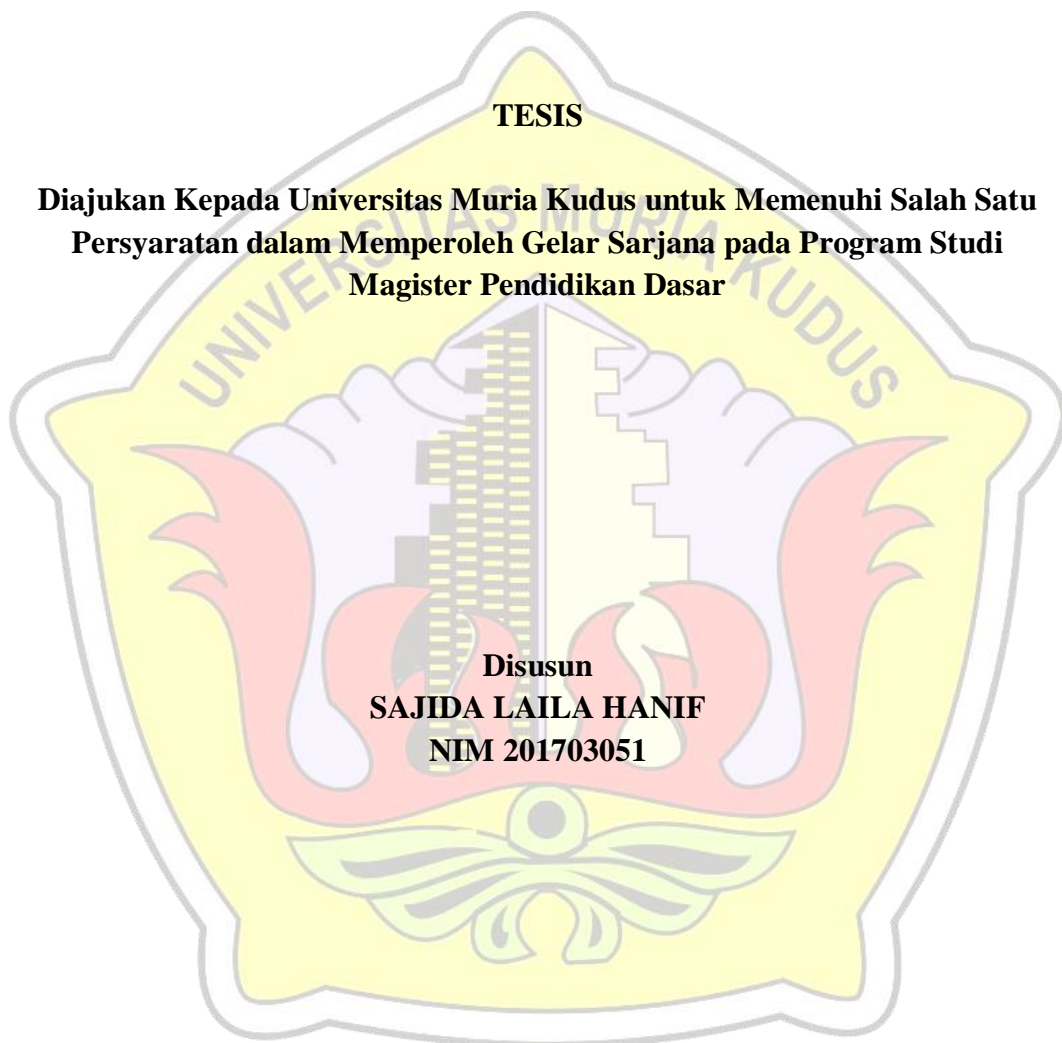
2020



**BAGAIMANA PENANGANAN ANAK DISLEKSIA DENGAN MODEL
VAKT BERDASARKAN TINJAUAN PSIKOLINGUISTIK
DI SEKOLAH DISLEKSIA CENDEKIA KABUPATEN KUDUS?**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Magister Pendidikan Dasar**



**Disusun
SAJIDA LAILA HANIF
NIM 201703051**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2020**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya bersama kesulitan terdapat suatu kemudahan.
(Q. S. Al-Insyirah 94:6)



PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada yang tersayang antara lain.

1. Kedua orang tuaku bapak H. M. Mukhlash, S. Kep., serta ibu Hj. Syarifah, S. Pd. I., yang menjadi orang tua terhebat dalam membimbing anak-anaknya.
2. Kedua adikku M. Hasan Zuwad dan Vika Alfi Husna yang selalu memotivasi penulis.
3. Seluruh sahabat penulis yang senantiasa menemani dalam suka dan duka.

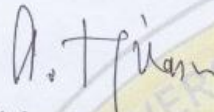
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul "Bagaimana Penanganan Anak Disleksia Dengan Model VAKT Berdasarkan Tinjauan Psikolinguistik di Sekolah Disleksia Cendekia Kabupaten Kudus?" oleh Sajida Laila Hanif (NIM 201703051) program studi Magister Pendidikan Dasar ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.


Kudus, 26 Februari 2020

Pembimbing I



Dr. Achmad Hilal Madjdi, M. Pd.
NIDN 0603076101

Pembimbing II



Dr. Slamet Utomo, M. Pd.
NIDN 0019126201

Mengetahui,
Program Studi Pendidikan Dasar,
Ketua,



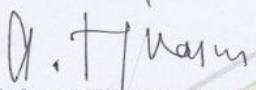
Dr. Sri Utaminingsih, M. Pd.
NIDN 0607036901

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis oleh Sajida Laila Hanif (NIM 201703051) ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Kudus, 28 Februari 2020
Tim Penguji


Dr. Achmad Hilal Madji, M. Pd. (Ketua)
NIDN 0603076101

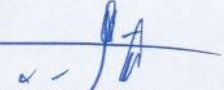

Dr. Slamet Utomo, M. Pd. (Anggota)
NIDN 0019126201


Dr. Santoso, M. Pd. (Anggota)
NIDN 0629086201


Dr. Su'ad, M. Pd. (Anggota)
NIDN 0601085902

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




Dr. Slamet Utomo, M. Pd.
NIDN 0019126201

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT dengan mengucap Alhamdulillah atas segala limpahan nikmat, rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tesis yang menjadi salah satu syarat kelulusan dari program studi Magister Pendidikan Dasar di Universitas Muria Kudus.

Penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan Tesis ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut.

1. Bapak Dr. Suparno, S. H., M. S., selaku Rektor Universitas Muria Kudus yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun Tesis ini.
2. Ibu Dr. Sri Utaminingsih, M. Pd, selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Dasar yang telah memberi kemudahan bagi penulis dalam menyusun Tesis ini.
3. Bapak Dr. Achmad Hilal Madjdi., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan senantiasa memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Drs. Slamet Utomo, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus sekaligus dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan penulis dalam penyusunan Tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muria Kudus yang senantiasa melimpahkan ilmu kepada penulis.

6. Staf administrasi yang telah memberikan pelayanan dengan baik ketika peneliti menyusun Tesis.
7. Bapak Trubus Raharjo, S. Pd., M. Si., selaku Pemilik sekaligus Kepala Sekolah di Sekolah Disleksia Cendekia Kudus yang memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
8. Seluruh terapis di Sekolah Disleksia Cendekia Kudus yang membantu penulis dalam menggali informasi pada saat kegiatan penelitian.
9. Siswa kelas di Sekolah Disleksia Cendekia Kudus yang telah membantu kelancaran kegiatan pembelajaran dan penelitian.
10. Seluruh pihak yang telah membantu terselesainya Tesis ini.

Atas segenap doa, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, semoga Allah selalu melimpahkan berkah dan rahmat-Nya. Penulis memiliki harapan semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Kudus, 23 Februari 2020

Sajida Laila Hanif
NIM 201703051

ABSTRACT

Hanif, Sajida Laila. 2019. How to Handling of Dyslexia Children with VAKT Model Based on Psycholinguistic Reviews in Sekolah Disleksia Cendekia Kudus?. Basic Education Master's Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Muria Kudus University. Advisor: (1) Dr. Achmad Hilal Madjdi, M. Pd. (2) Dr. Slamet Utomo, M. Pd.

This study aims to describe the handling of dyslexia children with the VAKT Model and how the psycholinguistic review of it in Sekolah Disleksia Cendekia Kudus which is described as follows: (1) Describe findings dyslexia children in Kudus, (2) Describe the way to give diagnosis dyslexia children in Sekolah Disleksia Cendekia Kudus, (3) Describe the process giving therapy for difficulty of dyslexia children in Sekolah Disleksia Cendekia Kudus, and also (4) Describe the difficulties of dyslexia children in Sekolah Disleksia Cendekia Kudus.

Dyslexia is a syndrome of difficulty learning components of words and sentences, and in learning everything about direction, period, and time. The VAKT Model as a treatment for dyslexia children is a Model that activates all the modalities in the child including visual (seeing), auditory (hearing), kinesthetic (motion), and tactile (touching). While psycholinguistics is a scientific discipline concerning the use of language and language acquisition. Psycholinguistics studies the humans and their language development. Language development in normal children will certainly be in accordance with their age, but it is different from dyslexia children who experience brain function abnormalities that cause language delays and difficulties in learning to read.

This research is included in a qualitative descriptive study with the type of case study in Sekolah Disleksia Cendekia Kudus. Data collection techniques were carried out using interviews, participatory observation, and also documentation. The description of diagnosis was made in dyslexia children who had been on therapy for several months for total 5 children with normal intelligence levels ranging from 85 until 100. The results showed that children with category of dyslexia on average have difficulty in remembering, mentioning, reading, and writing letters and also numbers.

The conclusions are: (1) Dyslexia children are found in 9 schools in Kudus, (2) Enforcement of dyslexia status requires identification and diagnosis of a psychologist, (3) The process of giving therapy is based on the level of difficulty experienced by dyslexia children, and (4) Each child has ability or identification of different problems. However, the VAKT Model that applied in Sekolah Disleksia Cendekia Kudus little by little has given progress to difficulties experienced by children with dyslexia.

Keywords: Dyslexia, VAKT Model, and Psycholinguistics.

ABSTRAK

Hanif, Sajida Laila. 2019. *Bagaimana Penanganan Anak Disleksia dengan Model VAKT Berdasarkan Tinjauan Psikolinguistik di Sekolah Disleksia Cendekia Kabupaten Kudus?*. Program Studi Magister Pendidikan Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (1) Dr. Achmad Hilal Madjdi, M. Pd. (2) Dr. Slamet Utomo, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanganan anak disleksia dengan Model VAKT dan bagaimana tinjauan psikolinguistik dari hal tersebut di Sekolah Disleksia Cendekia Kabupaten Kudus yang dijabarkan berikut ini: (1) Mendeskripsikan temuan anak-anak Disleksia di Kabupaten Kudus, (2) Mendeskripsikan cara pendiagnosian anak dengan disleksia di Sekolah Disleksia Cendekia Kabupaten Kudus, (3) Mendeskripsikan proses pemberian terapi bagi kesulitan anak dengan disleksia di Sekolah Disleksia Cendekia Kabupaten Kudus, serta (4) Mendeskripsikan kesulitan yang di alami anak dengan disleksia di Sekolah Disleksia Cendekia Kabupaten Kudus.

Disleksia merupakan suatu sindrom kesulitan mempelajari komponen kata dan kalimat, serta dalam belajar segala sesuatu mengenai arah, masa, dan waktu. Model VAKT sebagai penanganan untuk anak disleksia adalah Model yang mengaktifkan seluruh modalitas dalam diri anak antara lain *visual* (penglihatan), *auditory* (pendengaran), *kinesthetic* (gerak), dan *tactile* (perabaan). Sedangkan psikolinguistik merupakan disiplin ilmu mengenai penggunaan bahasa dan pemerolehan bahasa. Psikolinguistik mempelajari manusia dan perkembangan bahasanya. Perkembangan bahasa pada anak normal tentu akan sesuai dengan usia mereka, akan tetapi berbeda dengan anak penderita disleksia yang mengalami kelainan fungsi otak sehingga menyebabkan keterlambatan berbahasa dan kesulitan dalam belajar membaca.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi partisipasi, serta dokumentasi. Deskripsi diagnosis dilakukan pada anak disleksia yang telah mengikuti terapi beberapa bulan sejumlah 5 anak dengan tingkat kecerdasan intelegensi normal yang berkisar antara 85 sampai dengan 100. Hasilnya menunjukkan bahwa anak dengan kategori disleksia rata-rata memiliki kesulitan dalam mengingat, menyebutkan, membaca, dan menulis huruf serta angka.

Simpulannya antara lain: (1) Anak disleksia ditemukan di 9 sekolah di Kudus, (2) Penegakan status disleksia perlu adanya identifikasi dan diagnosis dari psikolog, (3) Proses pemberian terapi berdasarkan tingkat kesulitan yang dialami anak disleksia, dan (4) Setiap anak mempunyai kemampuan atau identifikasi masalah yang berbeda. Namun adanya Model VAKT yang diaplikasikan di Sekolah Disleksia Cendekia Kudus sedikit demi sedikit telah memberikan kemajuan bagi kesulitan yang dialami anak dengan disleksia.

Kata Kunci: Disleksia, Model VAKT, dan Psikolinguistik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	5
1.2.1 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6 Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
2.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 Kesulitan Membaca pada Anak Disleksia.....	10
2.1.1.1 Definisi Membaca	10
2.1.1.2 Neurologi dan Anak Penderita Disleksia.....	11
2.1.2 Deteksi Disleksia	14
2.1.2.1 Identifikasi Anak Penderita Disleksia	16
2.1.2.2 Deteksi di Taman Kanak-Kanak.....	19
2.1.2.3 Deteksi di Sekolah Dasar	20
2.1.3 Gejala Anak dengan Disleksia	23
2.1.4 Faktor Penyebab Disleksia.....	24
2.2 Penanganan Anak Disleksia dengan Model VAKT Berdasarkan Tinjauan Psikolinguistik.....	26
2.2.1 Penanganan Anak Disleksia dengan Model VAKT	26
2.2.1.1 Model VAKT	27
2.2.1.2 Perbandingan Pengajaran Sekolah Disleksia Cendekia Kudus dengan Sekolah Alam Disleksia Tangerang	31
2.2.1.3 Psikolinguistik.....	33
2.2.2.1 Psikolinguistik dalam Pemerolehan Bahasa	37
2.2.2.2 Psikolinguistik Terapan.....	39
2.3 Kajian Penelitian Relevan	43
2.4 Kerangka Berpikir	46
BAB III MODEL PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	47
3.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
3.1.2 Karakteristik Subjek Penelitian.....	48

3.1.3	Setting Penelitian.....	49
3.1.3.1	Lokasi Penelitian.....	49
3.1.3.2	Waktu Penelitian.....	50
3.2	Data dan Sumber Data.....	50
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.4	Teknik Analisis Data.....	54
3.5	Keabsahan Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Anak Disleksia di Kabupaten Kudus.....	59
4.2	Diagnosis Anak dengan Disleksia.....	61
4.2.1	Peran Kepala Sekolah dalam Mengidentifikasi Anak dengan Disleksia.....	62
4.3	Proses Pemberian Terapi pada Anak Disleksia di Sekolah Disleksia Cendekia Kudus.....	65
4.4	Deskripsi Kesulitan Belajar Anak Disleksia di Sekolah Disleksia Cendekia Kudus.....	71
BAB V PEMBAHASAN		
5.1	Penjabaran Hasil Penelitian.....	89
5.1.1	Kesulitan Anak Disleksia.....	89
5.1.2	Proses Pemberian Terapi pada Anak Disleksia.....	93
5.1.3	Cara Mendiagnosis Subjek dalam Pemberian Terapi Menggunakan Model VAKT Berdasarkan Tinjauan Psikolinguistik di Sekolah Disleksia Cendekia Kudus.....	94
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Simpulan.....	119
6.2	Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....		128
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		173

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Ruang Lingkup Psikolinguistik	36
---	----



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Berpikir46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Penelitian	133
Lampiran 2 Daftar Siswa Sekolah Disleksia Cendekia Kudus	134
Lampiran 3 Daftar Terapis Sekolah Disleksia Cendekia Kudus.....	136
Lampiran 4 Penggolongan Tingkat Keparahan Anak Disleksia	137
Lampiran 5 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	138
Lampiran 6 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Terapis	147
Lampiran 7 Lembar Observasi Pemberian Terapi	149
Lampiran 8 Dokumentasi.....	151
Lampiran 9 Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009	156
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Tesis	162
Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian	163
Lampiran 12 Surat Pernyataan Orisinalitas Tesis	164
Lampiran 13 Surat Permohonan Sidang Tesis	165
Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Tesis.....	166

